

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disajikan dan berbagai penelitian yang telah dilakukan, pada akhirnya pembahasan skripsi yang berjudul “Penerapan Pendidikan Karakter berbasis *Muhasabah Wa Tarbiyah* dengan Pendekatan Persuasif di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang”, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penerapan pendidikan karakter dengan metode *muhasabah wa tarbiyah* di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi dilakukan secara sistematis dengan melibatkan seluruh peserta didik, dan dinamis tergantung situasi, temuan masalah di lapangan yang harus cepat dilaksanakan sehingga rumusan persoalan tersebut diproses dan ketika pelaksanaan *muhasabah wa tarbiyah* sudah terdapat solusi terbaik dan efektif.
2. Penerapan pendidikan karakter dengan metode *muhasabah wa tarbiyah* karena pelaksanaannya secara kolektif masih memiliki beberapa kendala yakni masih ada beberapa peserta didik dari Pondok Pesantren Askhabul Kahfi masih melakukan suatu bentuk pelanggaran.
3. Penerapan pendidikan karakter dengan metode *muhasabah wa tarbiyah* masih perlu dioptimalkan lagi menggunakan metode pendekatan persuasif agar dapat menyelesaikan masalah dan kendala yang terdapat pada pelaksanaan *muhasabah watarbiyah*. Karena metode pendekatan persuasif lebih dalam menjangkau dan menangani peserta didik yang masih melanggar aturan. Dengan pendekatan persuasif perilaku dan sikap peserta didik menjadi lebih baik dan terarah, serta berdampak juga dengan peningkatan nilai akademik. Jika peserta didik belum bisa ditangani dengan pendekatan persuasif, dibuatkannya ruang isolasi dengan pembinaan khusus.

B. Saran-Saran

Demi peningkatan dan perbaikan kegiatan proses penerapan pendidikan karakter dan kegiatan yang lain, tentu saja diperlukan adanya tegur sapa dan saran. Dalam penulisan skripsi ini perkenankanlah untuk memberikan saran-saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain :

1. Untuk meningkatkan suksesnya proses penerapan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang hendaklah selalu diciptakan situasi, kondisi, sarana dan prasarana pembangunan, khususnya bidang pendidikan agar para peserta didik dapat merasakan kenyamanan dan ketenangan dalam proses belajar mengajar.
2. Guru sebagai pendidik juga diharapkan memberikan perhatian kepada anak didik terutama dalam perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik tentang penanaman karakter dengan baik, karena alumni dari Pondok Pesantren Askhabul Kahfi akan lebih dipandang dari segi keagamaannya. Hal ini sangat berhubungan dengan asumsi masyarakat kelak ketika mereka keluar dari bangku madrasah atau sekolah. Selain itu guru juga diharapkan lebih fokus pada perkembangan kejiwaan anak dan melakukan pengawasan terhadap perkembangan perilaku anak didik yang menyimpang dengan menanamkan nilai-nilai agama sebagai landasan dalam pergaulan keseharian.
3. Hendaknya orang tua memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap anaknya tentang materi keagamaan, pendidikan karakter yang baik, agar dapat di praktekan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Hendaknya siswa memiliki kesadaran sepenuh hati tentang urgensitas pemahaman pendidikan karakter, karena pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam bersosialisasi dengan orang lain.

C. Kata Penutup

Segala puji syukur, alhamdulillah bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sholawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan serta jauh dari kesempurnaan baik dari segi bahasa, sistematika maupun analisisnya. Hal tersebut semata-mata bukan kesengajaan peneliti, namun karena keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki. Karena itu peneliti memohon kritik saran dari para pembaca demi perbaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk siapa saja yang berkesempatan membacanya. Besar harapan bagi peneliti untuk pembaca jika ditelaah ulang pada skripsi lanjutan bagi pembaca untuk mengoreksi dan memperbaiki skripsi ini. Peneliti kelak mampu menerapkan ilmu dalam skripsi ini, sebagaimana yang pernah diajarkan dalam mata kuliah sebelumnya.

